

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI (STUDI KASUS PETANI DI DESA SIMPANG HARAPAN)

Aldi Fajar Saputra¹, Yulfitia Aini², Arrafiqur Rahman³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

Email : aldifajarsaputra8@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the percentage value and analyze the influence of education and experience on the productivity of farmers in Simpang Harapan village, both partially and simultaneously. The population in this study consists of farmers in Simpang Harapan village, North Tambusai District. The research sample uses a saturated sampling technique (census) of 39 people. The independent variables in this study are education and experience, while the dependent variable is productivity. Data collection methods include observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis using multiple linear regression with SPSS shows that education and experience have a positive relationship with productivity. Partially, the t-value for education is 11.374 and for experience is 22.746. Simultaneously, the F-value obtained is 439.919. The results indicate that 95.9% of productivity is influenced by education and experience, while the remaining 4.1% is affected by other variables not examined in this study. The conclusion of this research indicates that both education and experience have a positive and significant effect on productivity, both partially and simultaneously.

Keywords : Education, Experience, Productivity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai persentase dan menganalisis pengaruh pendidikan dan pengalaman terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah petani di desa Simpang Harapan Kecamatan Tambusai Utara. Sampel penelitian menggunakan tehnik sampling jenuh (sensus) sebanyak 39 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini pendidikan dan pengalaman, variabel terikat adalah produktivitas. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan program SPSS menunjukkan bahwa pendidikan dan pengalaman memiliki hubungan yang positif terhadap produktivitas. Secara parsial, diperoleh t-hitung pendidikan 11,374 dan pengalaman 22,746. Secara simultan, diperoleh nilai F-hitung 439,919. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,9% produktivitas dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalaman, sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini secara parsial dan simultan pendidikan dan pengalaman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengalaman, Produktivitas

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan vital dalam struktur perekonomian nasional Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, sektor ini memberikan kontribusi sebesar 12,40% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menempatkannya di posisi ketiga terbesar. Selain kontribusi nilai ekonomi, sektor pertanian merupakan penyerap tenaga kerja utama yang menjangkau 40,628 juta penduduk atau setara dengan 29,96% dari total penduduk bekerja (Mansur & Bondan Satriawan, 2023). Di tingkat daerah, kontribusi sektor ini juga signifikan, di mana pada tahun 2024 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang sekitar 14,91% terhadap PDRB (Ayu & Sri, 2024).

Desa Simpang Harapan di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, merupakan salah satu wilayah dengan potensi pertanian yang besar. Memiliki tanah yang subur dan akses irigasi yang memadai, desa ini menjadi sentra produksi pangan seperti padi, sayuran, dan buah-buahan. Namun, potensi besar ini masih diperhadapkan pada fluktuasi luas lahan dan hasil produksi yang tidak stabil dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.1
Luas Lahan Pertanian Kecamatan Tambusai Utara

No	Jenis Tanaman	Luas lahan (Ha)/Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1.	Cabai besar	39	38	24	26
2.	Cabai rawit	9	7	4	10
3.	Terung	8	8	11	13
4.	Semangka	6	8	7	10
Jumlah Total/Tahun		62	61	46	59

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, 2024

Kondisi produktivitas di wilayah ini menunjukkan tren yang fluktuatif (Tabel 1.1). Penurunan total luas lahan yang signifikan terjadi pada tahun 2023 sebelum kembali meningkat pada 2024. Hal ini berdampak langsung pada volume output yang dihasilkan, sebagaimana terlihat pada tabel produksi berikut :

Tabel 1.2
Produksi Tanaman Pertanian Kecamatan Tambusai Utara Tahun 2021-2024

No	Jenis Tanaman	Luas lahan (Ha)/Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1.	Cabai besar	554	5.360	1.608	1.033
2.	Cabai rawit	187	1.190	263	1.710
3.	Terung	220	576	420	145
4.	Semangka	125	305	330	1.020
Jumlah Total/Tahun		1.086	7.431	2.621	3.908

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS, 2024

Produktivitas pada dasarnya adalah rasio antara input (tenaga kerja, lahan, teknologi) dan output (hasil panen) dalam periode tertentu (Mangkuprawira, 2018).

Dalam konteks sosial ekonomi, faktor kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi pendidikan dan pengalaman menjadi penentu utama keberhasilan kinerja individu petani (Yuni, 2023; Damihartini, 2019).

Pendidikan berperan dalam mempercepat adopsi teknologi dan pemahaman manajemen usaha tani yang efisien. Namun, realita di Desa Simpang Harapan menunjukkan bahwa banyak petani memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sehingga membatasi akses terhadap informasi teknik modern. Terdapat pula ketidakpastian dalam literatur (*research gap*) mengenai faktor ini; penelitian Hermina & Yuli (2024) serta Ahmad et al. (2024) menyatakan pendidikan berpengaruh signifikan, namun Lismawati et al. (2020) dan Rizki et al. (2025) menemukan hasil sebaliknya.

Selain pendidikan, pengalaman bertani dianggap mampu meningkatkan keterampilan praktis dan jaringan sosial petani. Namun, hasil prasurvei (Oktober 2025) terhadap petani di Desa Simpang Harapan menunjukkan adanya kendala nyata di lapangan.

Tabel 1.3
Hasil Prasurvei Pengalaman

Pernyataan	Jawaban	
	Setuju	Tidak Setuju
Saya merasa memiliki cukup pengetahuan tentang teknik pertanian yang efektif dalam mengelola lahan	3	5
Saya telah mengalami peningkatan hasil panen dalam tiga tahun terakhir karena menerapkan pengalaman bertani yang saya miliki	4	4

Sumber : Prasurvei penelitian, 2025

Berdasarkan data tabel 1.3, mayoritas petani merasa pengetahuan teknis mereka belum cukup efektif, dan hanya separuh yang merasakan peningkatan hasil panen. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengalaman yang dimiliki dengan tantangan nyata seperti perubahan iklim dan hama.

Mengingat pentingnya peran SDM dalam stabilitas produksi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan pengalaman, baik secara parsial maupun simultan, terhadap produktivitas petani di Desa Simpang Harapan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sutrisno (2020) mengemukakan bahwa salah satu bentuk human capital adalah pendidikan. Melalui pendidikan kualitas seseorang dapat ditingkatkan dalam berbagai aspek. Pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan menurut Yuniarsih (2019) adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Dewey dalam Rizki et al., (2025) mendefinisikan pendidikan sebagai proses sosial yang berkelanjutan, di mana individu belajar

melalui interaksi dengan lingkungan dan masyarakat. Hendrayani (2020), bahwa indikator pendidikan berupa: (1) Pendidikan formal dan (2) pendidikan informal.

Menurut Manulang (2017) pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan metode tentang suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Menurut Foster (2019) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan, jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan hubungan seseorang untuk belajar dari pengalaman baik pengalaman manis maupun pahit. Menurut Foster (2019), ada beberapa indikator untuk menentukan pengalaman kerja seorang yaitu : (1) Lama waktu bertani, (2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, (3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Sutrisno (2020), produktivitas adalah ukuran rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Besar kecilnya ukuran rasio produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh *input* dan *output*. *Input* dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal, sedangkan *output* dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain itu produktivitas di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya. Faktor ekonomi dalam hal ini meliputi pemanfaatan teknologi. Teknologi diukur melalui penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida serta peralatan pertanian yang digunakan. (Fadjarajani, 2018). Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, yaitu sebagai berikut (Sutrisno, 2020): (1) Kemampuan, (2) Meningkatkan hasil yang dicapai, (3) semangat kerja, (4) pengembangan diri, (5) mutu, (6) efisiensi.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini petani di desa Simpang Harapan Kecamatan Tambusai Utara yang berjumlah 39 orang petani. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus*) dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data terdiri dari uji deskriptif dengan menggunakan TCR, uji asumsi klasik, analisis regresi lini berganda, Uji Koefisien Determinasi (R^2) serta pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan uji F .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa butir pernyataan terkait variabel pendidikan, pengalaman dan produktivitas yang terdiri dari 44 pernyataan, dinyatakan valid. Validitas ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,3160. Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan tersebut memiliki konsistensi dan relevansi yang tinggi dalam mengukur variable penelitian, sehingga dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara pendidikan, pengalaman dan produktivitas. Berdasarkan atas pengujian reliabilitas semua butir pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai α hitung yang lebih besar dari 0,60, yang merupakan ambang batas yang umum digunakan untuk menilai konsistensi internal suatu instrument penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini mampu memberikan hasil yang konsisten ketika diukur pada waktu yang berbeda. Reliabilitas yang kuat ini memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam menggali informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan nilai TCR variabel pendidikan pada petani di Desa Simpang Harapan, diketahui bahwa nilai tanggapan paling tinggi yaitu pernyataan X1.5 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 93,3%. Bunyi pernyataannya adalah "Interaksi dengan petani lain memberikan saya pengetahuan berharga tentang praktik terbaik dalam pertanian". Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai tanggapan paling rendah adalah pernyataan X1.6 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 70,2%. Adapun bunyi dari pernyataan tersebut adalah "Keluarga saya mengajarkan pentingnya praktik pertanian yang baik dan berkelanjutan". Dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yaitu 3,99 dengan skor TCR 79,8% pada kriteria baik artinya keseluruhan jawaban responden menyatakan setuju tentang pendidikan. Pendidikan pada petani di Desa Simpang Harapan mendapat persepsi yang baik, terutama terkait dengan kemampuan petani dalam mengelola pertanian secara mandiri. Banyak petani yang menunjukkan pemahaman yang kuat tentang praktik pertanian yang efisien, seperti pemilihan varietas tanaman yang tepat dan teknik pengelolaan tanah yang baik. Petani mampu menganalisis kebutuhan tanaman dan kondisi cuaca, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan hasil panen.

Berdasarkan nilai TCR variabel pengalaman pada petani di Desa Simpang Harapan, diketahui bahwa nilai tanggapan paling tinggi yaitu X2.18 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 80%. Bunyi pernyataannya adalah "Penguasaan saya terhadap proses kerja pertanian berkontribusi pada efisiensi dan produktivitas saya sebagai petani". Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai tanggapan paling rendah adalah pernyataan X2.16 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 69,8%. Adapun bunyi dari pernyataan tersebut adalah "Saya rutin mencari informasi baru

tentang praktik pertanian yang efektif dan efisien". Dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yaitu 3,80 dengan skor TCR 76,03% pada kriteria baik artinya keseluruhan jawaban responden menyatakan setuju tentang pengalaman yang mereka miliki. Pengalaman petani di Desa Simpang Harapan mendapat persepsi yang baik, terlihat dari keberhasilan petani dalam menghadapi tantangan di sektor pertanian. Banyak petani yang telah mengelola lahan mereka selama bertahun-tahun, sehingga petani memiliki pemahaman mendalam tentang iklim, jenis tanah, dan pola tanam yang sesuai. Keberhasilan dalam meningkatkan hasil panen serta kemampuan mengatasi hama dan penyakit tanaman dengan metode alami menunjukkan bahwa pengalaman tersebut sangat berharga. Selain itu, petani di desa ini juga saling berbagi pengetahuan dan praktik terbaik.

Berdasarkan nilai TCR variabel produktivitas pada petani di Desa Simpang Harapan, diketahui bahwa nilai tanggapan paling tinggi yaitu Y.33 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 93,3%. Bunyi pernyataannya adalah "Saya selalu memperhatikan tren terbaru yang berkaitan dengan praktik pertanian yang efektif". Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai tanggapan paling rendah adalah pernyataan Y.42 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 69,8%. Adapun bunyi dari pernyataan tersebut adalah "Saya dapat mencapai hasil maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien". Dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yaitu 3,88 dengan skor TCR 77,6% pada kriteria baik artinya keseluruhan jawaban responden menyatakan setuju tentang produktivitas petani. Produktivitas petani di Desa Simpang Harapan mendapatkan persepsi yang baik, tercermin dari peningkatan hasil pertanian yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Para petani telah berhasil menerapkan teknik pertanian yang efisien dan inovatif, seperti rotasi tanaman dan penggunaan pupuk organik, yang secara signifikan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1.4
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	92,5384615
	Std. Deviation	8,07890451
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,084
	Negative	-,190
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,551 ^{c,d}

Sumber : Pengolahan data spss, 2026

Dilihat dari Tabel 1.4, terlihat bahwa Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,190 dan nilai Asymp.sig. sebesar 0,551, sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data residual normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat

disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	,248	3,290	,075	,940		
1 Pendidikan	1,052	,092	11,374	,000	,911	1,098
Pengalaman	1,313	,058	22,746	,000	,911	1,098

Sumber : Pengolahan data spss, 2026

Berdasarkan Tabel 1.5 tersebut, terlihat bahwa variabel pendidikan dan pengalaman mempunyai nilai VIF = 1,098, semua nilai VIF dari masing-masing variabel bebas masih dibawah angka 10 (Nilai VIF < 10), dan nilai *tolerance* dari variabel pengalaman dan pendidikan > 0,10 yaitu 0,166. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Pengolahan data spss, 2026

Dari grafik *scatterplot* yang ada pada gambar 1, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Artinya tidak terbentuk pola yang jelas. pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	,248	3,290	,075	,940		
1 Pendidikan	1,052	,092	11,374	,000	,911	1,098
Pengalaman	1,313	,058	22,746	,000	,911	1,098

Sumber : Pengolahan data spss, 2026

Dari hasil analisis data menggunakan bantuan SPSS didapatkan persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,248 + 1,052X_1 + 1,313X_2 + e$$

Adapun persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,248 menyatakan bahwa jika nilai pendidikan dan pengalaman nilainya adalah 0, maka produktivitas (Y) nilainya 0,248.
2. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 1,052 yang bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 1,052. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif yaitu dengan adanya kenaikan nilai pendidikan maka produktivitas akan meningkat.
3. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 1,313 yang bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan pengalaman mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 1,313. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa terjadi hubungan positif yaitu dengan adanya kenaikan nilai maka produktivitas akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.7
Hasil Uji Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,961	,959	1,679

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Pendidikan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Pengolahan data spss, 2026

Dari Tabel 1.7, berdasarkan hasil pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka diketahui koefisien determinasi adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,959. Hal ini berarti 95,9% produktivitas dapat dipengaruhi oleh variabel pendidikan dan pengalaman, dengan kata lain bahwa variabel independent memberi pengaruh bersama sekitar 95,9% terhadap variabel dependent. Sedangkan sisanya adalah $(100\% - 95,9\% = 4,1\%)$ produktivitas dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain diluar model.

Pengujian Hipotesis

Tabel 1.8
Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	,248	3,290	,075	,940		
1 Pendidikan	1,052	,092	11,374	,000	,911	1,098
Pengalaman	1,313	,058	22,746	,000	,911	1,098

Sumber : Pengolahan data spss, 2026

Berdasarkan Tabel 1.8, dapat dilihat hasil penjelasan mengenai pengaruh antar variabel independen terhadap produktivitas petani:

H1 : Diduga pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan

Variabel pendidikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 11,374 > 2,02619 atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pendidikan berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap produktivitas.

H2 : Diduga pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan

Variabel pengalaman dengan nilai t_{hitung} sebesar 22,746 > 2,02619 atau nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pengalaman berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja.

Tabel 1.9
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2480,211	2	1240,105	439,919	,000 ^b
Residual	101,482	36	2,819		
Total	2581,692	38			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Pendidikan

Sumber : Pengolahan data spss, 2026

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 1.9, nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 439,919 > F_{tabel} sebesar 3,26 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan dan pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil deskriptif kuesioner diperoleh hasil bahwa variabel pendidikan pada petani di Desa Simpang Harapan, diketahui bahwa nilai tanggapan paling tinggi yaitu pernyataan X1.5 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 93,3%. Bunyi pernyataannya adalah "Interaksi dengan petani lain memberikan saya pengetahuan berharga tentang praktik terbaik dalam pertanian". Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai tanggapan paling rendah adalah pernyataan X1.6 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 70,2%. Adapun bunyi dari pernyataan tersebut adalah "Keluarga saya mengajarkan pentingnya praktik pertanian yang baik dan berkelanjutan". Dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yaitu 3,99 dengan skor TCR 79,8% pada kriteria baik artinya keseluruhan jawaban responden menyatakan setuju tentang pendidikan. Pendidikan pada petani di Desa Simpang Harapan mendapat persepsi yang baik, terutama terkait dengan kemampuan petani dalam mengelola pertanian secara mandiri. Banyak petani yang menunjukkan pemahaman yang kuat tentang praktik pertanian yang efisien, seperti pemilihan varietas tanaman yang tepat dan teknik pengelolaan tanah yang baik. Petani mampu menganalisis kebutuhan tanaman dan kondisi cuaca, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan hasil panen.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap produktivitas petani. Dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas petani dalam meningkatkan hasil pertanian. Petani yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengakses informasi terbaru mengenai teknik pertanian yang efisien dan ramah lingkungan. Pendidikan formal memungkinkan petani untuk memahami konsep-konsep dasar dalam agronomi, manajemen usaha tani, dan pemasaran produk pertanian. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mereka dapat mengimplementasikan praktik yang meningkatkan hasil panen, seperti penggunaan pupuk yang tepat dan pemilihan varietas tanaman unggul. Oleh karena itu, peningkatan akses pendidikan bagi petani sangat penting untuk mendukung produktivitas yang berkelanjutan. Rendahnya tingkat pendidikan disinyalir merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas petani (Lilis, 2019).

Hal ini didukung pula oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Hermina & Yuli (2024), Ahmad (2019), yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lismawati dkk (2020) serta Rizki et al., (2025) yang menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas.

Pengaruh Pengalaman terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil deskriptif kuesioner diperoleh hasil bahwa variabel pengalaman pada petani di Desa Simpang Harapan, diketahui bahwa nilai tanggapan paling tinggi yaitu X2.18 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 80%. Bunyi pernyataannya adalah "Penguasaan saya terhadap proses kerja pertanian berkontribusi pada efisiensi dan produktivitas saya sebagai petani". Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai tanggapan paling rendah adalah pernyataan X2.16 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 69,8%. Adapun bunyi dari pernyataan tersebut adalah "Saya rutin mencari informasi baru tentang praktik pertanian yang efektif dan efisien". Dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yaitu 3,80 dengan skor TCR 76,03% pada kriteria baik artinya keseluruhan jawaban responden menyatakan setuju tentang pengalaman yang mereka miliki. Pengalaman petani di Desa Simpang Harapan mendapat persepsi yang baik, terlihat dari keberhasilan petani dalam menghadapi tantangan di sektor pertanian. Banyak petani yang telah mengelola lahan mereka selama bertahun-tahun, sehingga petani memiliki pemahaman mendalam tentang iklim, jenis tanah, dan pola tanam yang sesuai. Keberhasilan dalam meningkatkan hasil panen serta kemampuan mengatasi hama dan penyakit tanaman dengan metode alami menunjukkan bahwa pengalaman tersebut sangat berharga. Selain itu, petani di desa ini juga saling berbagi pengetahuan dan praktik terbaik.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa pengalaman berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap produktivitas petani. Dengan kata lain bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas petani dalam meningkatkan hasil pertanian. pengalaman bertani akan membantu para petani mengambil keputusan dalam melakukan usaha simantri. Semakin lama pengalaman bertani yang dimiliki oleh petani maka cenderung memiliki keterampilan tertinggi. Petani yang telah lama beroperasi biasanya memiliki wawasan yang mendalam tentang cara merawat tanaman dan mengelola lahan mereka. Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk belajar dari kesalahan di masa lalu dan menerapkan strategi yang lebih efektif dalam kegiatan bertani. Selain itu, petani berpengalaman sering kali membentuk jaringan sosial yang kuat, memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan dan sumber daya dengan sesama petani. (Nurjannah dkk, 2025).

Hal ini didukung pula oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Mansur & Bondan (2023), Hermina & Yuli (2024), Ahmad (2019), Fajrur (2016), Rizki et al., (2025), Amalia & Widi (2024), Tiara dan Nur (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lismawati dkk (2020) yang menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas.

Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman terhadap Produktivitas

Berdasarkan hasil deskriptif kuesioner diperoleh hasil bahwa variabel produktivitas pada petani di Desa Simpang Harapan, diketahui bahwa nilai tanggapan paling

tinggi yaitu Y.33 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 93,3%. Bunyi pernyataannya adalah "Saya selalu memperhatikan tren terbaru yang berkaitan dengan praktik pertanian yang efektif". Sedangkan pernyataan yang mendapatkan nilai tanggapan paling rendah adalah pernyataan Y.42 dengan nilai TCR diperoleh sebesar 69,8%. Adapun bunyi dari pernyataan tersebut adalah " Saya dapat mencapai hasil maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien". Dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yaitu 3,88 dengan skor TCR 77,6% pada kriteria baik artinya keseluruhan jawaban responden menyatakan setuju tentang produktivitas petani. Produktivitas petani di Desa Simpang Harapan mendapatkan persepsi yang baik, tercermin dari peningkatan hasil pertanian yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Para petani telah berhasil menerapkan teknik pertanian yang efisien dan inovatif, seperti rotasi tanaman dan penggunaan pupuk organik, yang secara signifikan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen.

Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan. Produktivitas adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. (Mangkuprawira, 2018). Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input dan output dari pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal, sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain itu produktivitas di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya (Ramalia, 2021). Faktor ekonomi dalam hal ini meliputi pemanfaatan teknologi (Melgiana, 2023). Teknologi diukur melalui penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida serta peralatan pertanian yang digunakan. Pemanfaatan teknologi ini harus diseimbangkan dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia karena SDM merupakan komponen penting dalam peningkatan produksi, karena keberhasilan kinerja individu petani sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pertanian. Faktor sosial yang mempengaruhi produktivitas di bidang pertanian meliputi umur, tingkat pendidikan dan pengalaman bertani. (Yuni, 2023).

Hal ini didukung pula oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Hermina & Yuli (2024), Ahmad (2019), Lismawati dkk (2020), Rizki et al., (2025), Amalia & Widi (2024), Tiara dan Nur (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 1,052 dan nilai $t_{hitung} 11,374 > t_{tabel} 2,02619$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

2. Pengalaman mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan. Hal ini terbukti dari nilai koefisien regresi sebesar 1,313 dan nilai $t_{hitung} 22,746 > t_{tabel} 2,02619$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).
3. Pendidikan dan pengalaman mempunyai pengaruh signifikan secara bersama/simultan terhadap produktivitas petani desa Simpang Harapan, hal ini menunjukkan variasi atau perubahan pada variabel produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan dan pengalaman sekitar 95,9% sedangkan sisanya 4,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau sebab-sebab yang lain diluar model.

Saran

Dari kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut :

1. kepada pemerintah desa dan lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan pertanian bagi petani, sehingga mereka dapat memanfaatkan pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil panen mereka.
2. kepada para petani di Desa Simpang Harapan, agar dapat saling belajar dari pengalaman satu sama lain, meningkatkan keterampilan praktis, dan memperkuat kerjasama dalam komunitas pertanian.
3. kepada petani di Desa Simpang Harapan, agar petani dapat meningkatkan produktivitas hasil pertanian mereka melalui pemanfaatan teknologi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.
4. Bagi penelitian lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat mengembangkan penelitian serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang pengaruh pendidikan dan pengalaman terhadap produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Riani, U. Sarly., H. Hasnah., Ira, W. Syarfi. (2024). Analysis of Factors Affecting the Productivity of Smallholder Tea Farming in Solok Regency, West Sumatra. *International journal of agricultural sciences*, 6 (2) : 24-28.
- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta:Rineka.
- Ahmad Fathoni Rodli . (2019). Pengaruh Pelatihan Kerja, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Ecopreneur*, 2(2),31-35.
- Amalia & Widi Wahyudi. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja, Kualitas Kehidupan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Pegawai Kelurahan Petukangan Utara). *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)*, 2(1), 1-6.
- Anwar, Guntara & Hendra. (2019). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : FTIK UIN SUKA
- Ayu & Sri. (2024). Sudjana. (2019). *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Azwar Saifuddin. (2019). *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Damihartini, L.Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Langkat. *Jurnal agribisnis sumatera utara*, 5 (1): 1-9.
- Fadjarajani, S. (2018). *Manajemen Produksi Modern : Operasi Manufaktur dan Jasa* (3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Fajrur Rizal Bakhri . (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Antara Kecamatan Peterongan Dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(3), 416-422.
- Farizal, S.T. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Budaya Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Sharp Electronics Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2 (3):11-25.
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Safi'i, M. A. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 198-204.
- Foster Bob, I. S. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209-221.
- Hasibuan Malayu. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Belas. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hendro Purnomo, Irwan Rahmadsyah, Akhmad Misbahrun, Musa, dan Azhar. (2022). Pengaruh usia terhadap produktivitas kerjakaryawan PT. Mayora Indah Tbk. Divisi Cokelat. *JITES*, Vol. 2 No. 1:49-52.
- Hermi Puspa Indah Siagian & Yuli Arnida Pohan. (2024). Pengaruh latar belakang pendidikan, penempatan kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada pt. Multi mas chemindo. *Jurnal Widya*, 5(1), 15-29.
- K. A. Subamia, K. K. Heryanda & G. P. A. J. Susila.(2023). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Petani Kopi Di Desa Gitgit. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 496-504.
- Lilis, R.F. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Padi Di Desa Pamotan kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8 (3):648-657.
- Lismawati, Trisna Insan Noor & Agus Yuniawan Isyanto. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Di Lahan Sawah Irigasi Pedesaan (Suatu Kasus Di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(3), 675-683.
- Mangkuprawira. (2018). *Evaluasi Kinerja Sumbe Daya Manusia*. Jakarta: Refika.
- Mansur & Bondan Satriawan. (2023). Analisis Pengaruh Modal, Pengalaman Kerja, Teknologi, dan Jenis Irigasi Terhadap Produktivitas Petani di Desa Tambak Pocok Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Buletin Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 373-388.
- Manullang. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : dari Teori dan Praktik*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Megarani, S., & Rafikasari, E. F. (2021). Analisis dampak COVID-19 terhadap produktivitas industri kerajinan marmer dalam perspektif Islam (CV Bukit Mulia Tulungagung). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 223-232.
- Melgiana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Teh (Studi Kasus: PTPN IV Bahbutong, Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun Sumatera Utara). *Jurnal Fekon*, 2(2), 1-15.
- Millanti, D. (2020). Pengaruh usia produktif guru terhadap semangat dan disiplin mengajar di sd negeri 18 kota bengkulu (*Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU*).
- Mustakim, N. (2019). Pengaruh komitmen organisasional, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja pegawai balai pelaksana teknis bina marga wilayah magelang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBA) | Journal of Economics and Business Airlangga*, 22(1).
- Nitisemito, A. S. (2019). *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)(Kelima)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjannah Nasution, Alfikri, Darnetti & Nelvia Iryani. (2025). Persepsi petani nanas mengenai pengaruh pengetahuan, Pengalaman Dan Motivasi Terhadap Produktivitas. *Jurnal Manajemen*, 3 (2):23-35.
- Nurmajidah, R. (2020). Pengaruh jam kerja, upah dan usia terhadap produktivitas kerja karyawan pada PTPN V Sei Buatan Kecamatan Dayun Kabupaten Siak (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 33-59.
- Ramalia, Mapula et al. (2021). Agricultural Productivity In South Africa :Literature Review. Report on agricultural productivity in South Africa.
- Rivai Veithzal dan Sagala Ella Jauvani. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rizki S. Ahmad, Syarwani Canon & Irawati Abdul. (2025). Pengaruh Karakteristik Umur, Pendidikan, Dan Pengalaman Usaha Tani Terhadap Produktivitas Usaha Jagung Di Desa Talaki Kecamatan Paleleh Kabupaten Buol. *YUME : Journal of Management*, 8(1), 156-163.
- Sri Haryani. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, Dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Pengecoran Alumunium "SP" Yogyakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*, 15(2): 95-104.
- Sudjana. (2019). *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Cv. Alfabeta.
- Suma'mur, PK. (2021). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutrisno, Edi. (2020). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Tiara Ikmalia Agnis & Nur Cahyadi. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Xyz. *Jurnal Ekonomika* 45, 12(1), 121-137.
- Yuni, F. Friza. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Antara Kecamatan Peterongan Dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3 (3), 416-422.

Yuniarsih,T. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia, Teori, Aplikasi & Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta.